

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menerangkan hasil penelitian pada setiap bab, maka kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Fenomena *dayyuts* pada beberapa keluarga yang ada di desa Tabuyung, Kec. Muara Batang Gadis, Kab. Mandailing Natal ialah seorang suami atau ayah yang merupakan kepala keluarga yang tidak memiliki rasa cemburu terhadap istri dan anaknya seperti membiarkan istri atau anaknya keluar rumah tanpa menutup aurat, tidak membatasi anggota keluarganya dalam bermedia sosial dan membiarkan anaknya berduaan dengan yang bukan mahrom.
2. Faktor penyebab terjadinya *dayyuts* pada beberapa keluarga di desa Tabuyung ialah karena minimnya ilmu pengetahuan agama, ketidakpekaan suami atau ayah sebagai pemimpin rumah tangga, faktor lingkungan yang menganggap suatu hal itu sudah biasa serta kurangnya pemahaman kepala keluarga terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya.
3. Pandangan ulama mengenai fenomena *dayyuts* pada beberapa keluarga yang ada di desa Tabuyung bahwa hal tersebut merupakan dosa besar meskipun sudah dianggap biasa, fenomena tersebut sudah termasuk *dayyuts* dan hendaknya sebagai kepala keluarga

harus mengutamakan kewajiban dengan mematuhi perintah Allah SWT, menjaga keluarga kita karena semuanya akan dipertanggung jawabkan.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memiliki beberapa harapan dan saran, baik kepada akademik maupun untuk masyarakat yang berkaitan dengan pembahasan yang ada di dalam skripsi ini yang diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Penulis berharap untuk semua sarjana lulusan hukum khususnya bidang hukum keluarga Islam, agar meningkatkan kualitas keilmuannya dan mengembangkan kemampuannya agar bisa memberikan kontribusi dalam hal memberikan pengetahuan hukum Islam ditengah-tengah masyarakat.
2. Kepada insan akademis agar melakukan penelitian di tempat atau daerah yang terpencil yang memiliki adat dan budaya yang masih kaya akan tradisi, kemudian dengan penelitian tersebut memberi penerangan baru kepada masyarakat tentang hukum Islam.
3. Untuk masyarakat yang berada di desa Tabuyung hendaknya tetap mempelajari dan memahami peran di dalam keluarga dan tidak terlalu mengikuti semua hal yang biasa dilakukan di zaman sekarang ini.